

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu bentuk penelitian praktis yang dilakukan oleh guru di dalam kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berfokus pada identifikasi masalah yang dihadapi dalam praktik mengajar dan berupaya menemukan solusi melalui tindakan yang terencana, serta menganalisis dampak dari tindakan tersebut.

Menurut Muhammad Djajadi dalam Nanda et al (2020 : 4) menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah jenis penelitian yang dilakukan didalam kelas dengan melakukan tindakan dengan tujuan memperbaiki praktik pendidikan.

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas layanan profesional pendidik dalam mengelola proses pembelajaran serta mencari cara untuk mencapai tujuan tersebut. Penelitian ini dilakukan melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif, yang melibatkan kerja sama antara guru dan peneliti dalam memahami, menyepakati permasalahan, serta melaksanakan setiap tahap penelitian secara bersama-sama, sehingga menghasilkan tindakan yang selaras. Penelitian tindakan kelas terdiri dari empat tahap yaitu, perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

3.2 Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui Penggunaan Media Teknologi *Chromebook* Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di UPTD SMP Negeri 6 Gunungsitoli adalah sebagai berikut:

2.2.1. Siklus I

Siklus pertama terdiri dari 2 kali pertemuan dengan 1 kali pelaksanaan evaluasi test. Pada pertemuan 1 dan 2 diterapkan pembelajaran menggunakan media *Chromebook*. Selama siklus pertama peneliti berperan sebagai guru/pengajar dengan memilih materi ajar dan guru mata pelajaran selaku pengamat, mengamati kegiatan pembelajaran dan mengisi lembar observasi. Kemudian setelah terlaksananya pertemuan 1 dan 2 maka dilaksanakan evaluasi test yang terdiri dari 5 butir soal. Dan berdasarkan data-data tersebut sebagai bahan refleksi untuk mengetahui apakah target telah tercapai atau masih belum. Jika telah tercapai maka penelitian ini selesai pada siklus I, tetapi jika tidak maka dilanjutkan pada siklus berikutnya dengan memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus I (pertama), dan kekurangan-kekeurangan tersebut akan disempurnakan pada siklus berikutnya.

2.2.2. Siklus II

Siklus II direncanakan berdasarkan hasil refleksi I. Jika ternyata terdapat kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran dan minat belajar siswa masih belum mencapai hasil yang diharapkan maka disempurnakan pada siklus II dengan tidak terabaikan langkah-langkah pada siklus I.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi di UPTD SMP Negeri 6 Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli, Provinsi Sumatera Utara, tahun pelajaran 2024/2025. Adapun alasan peneliti memilih UPTD SMP Negeri 6 Gunungsitoli sebagai lokasi penelitian adalah sebagai berikut:

1) Kemudahan Akses Lokasi Penelitian:

Lokasi penelitian dapat dijangkau oleh peneliti sehingga memudahkan pelaksanaan kegiatan pengumpulan data dan observasi secara langsung.

2) Relevansi dengan Masalah Penelitian:

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru, di UPTD SMP Negeri 6 Gunungsitoli belum pernah dilakukan penelitian terkait penggunaan media teknologi *Chromebook* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk meningkatkan minat belajar siswa.

3) Terdapat Masalah Minat Belajar Siswa:

Berdasarkan data awal, peneliti menemukan bahwa beberapa siswa di lokasi ini menunjukkan minat belajar yang rendah, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Hal ini menjadi alasan peneliti untuk melakukan observasi dan implementasi penggunaan teknologi *Chromebook*.

4) Potensi Implementasi Media Pembelajaran:

Peneliti ingin menggunakan media teknologi *Chromebook* sebagai alat bantu pembelajaran karena berdasarkan kajian teori, media ini dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

5) Kontribusi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan:

Peneliti berkeinginan untuk menguji efektivitas penggunaan teknologi *Chromebook* dalam pembelajaran guna meningkatkan minat belajar siswa, yang diharapkan dapat berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan di UPTD SMP Negeri 6 Gunungsitoli.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap, Tahun Pelajaran 2024/2025.

Tabel 1 Waktu Penelitian

No	KEGIATAN	2025					
		Februari 2025	Maret 2025	April 2025	Mei 2025	Juni 2025	Juli 2025
1	Pengusulan judul dan penyusunan rancangan penelitian			✓	✓		
2	Revisi rancangan proposal penelitian				✓		
3	Seminar rancangan penelitian				✓		
4	Pengurusan izin penelitian				✓		
5	Pengumpulan data					✓	
6	Analisis data					✓	
7	Ujian Skripsi						✓

3.4 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII di UPTD SMP Negeri 6 Gunungsitoli pada tahun pelajaran 2024/2025 yang berjumlah 20 orang siswa. Alasan peneliti memilih kelas VII sebagai subjek penelitian adalah

karena kelas VII menunjukkan tingkat partisipasi dan minat belajar yang rendah pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

3.5. Variabel Penelitian

Menurut (Susianti & Srifariyati, 2024: 21), Dalam konteks penelitian kuantitatif di bidang pendidikan, variabel dapat berupa variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel lain, sementara variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Indikator adalah ukuran atau instrumen yang digunakan untuk mengoperasionalkan variabel agar dapat diukur. Indikator memberikan panduan konkret mengenai bagaimana variabel akan diukur, sehingga membantu memastikan bahwa penelitian dapat direplikasi dan hasilnya dapat diverifikasi.

Dalam penelitian ini, variabel bebas (independent variable) adalah penggunaan media teknologi *Chromebook* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, yang dilambangkan dengan X, dan variabel terikat (dependent variable) adalah minat belajar siswa, yang dilambangkan dengan Y.

3.6. Instrumen Penelitian

Menurut Purwanto dalam (Sukendra & Atmaja 2020: 1), instrumen penelitian pada dasarnya alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen penelitian dibuat sesuai dengan tujuan pengukuran dan teori yang digunakan sebagai dasar. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah:

a. Lembar Observasi

Menurut Sukendra & Atmaja (2020: 12), “Lembar observasi merupakan alat pengumpul data yang dibuat karena dibutuhkan untuk mendapatkan data dari variabel dalam suatu penelitian. Lembar observasi pada dasarnya dibuat karena teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi untuk mendapatkan data pada penelitian yang dilakukan”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua lembar observasi yaitu:

1) Lembar Observasi Guru

Lembar observasi guru digunakan untuk mengetahui proses penggunaan media teknologi *Chromebook* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Lembar observasi ini disusun berdasarkan langkah-langkah pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan *Chromebook* sebagai media pembelajaran. Interval jawaban yang tersedia pada lembar observasi menggunakan skala penilaian (rating scale), yaitu:

- a. Sangat baik (SB) dengan skor 4
- b. Baik (B) dengan skor 3
- c. Cukup baik (CB) dengan skor 2
- d. Kurang baik (KB) dengan skor 1

Pada penyusunan skala *rating*, yang perlu diperhatikan adalah harus dapat mengartikan setiap angka yang diberikan pada alternatif jawaban pada setiap item instrument (Sukendra & Atmaja 2020: 10).

2) Lembar observasi siswa

Lembar observasi siswa digunakan untuk mengamati kegiatan siswa dalam proses pembelajaran tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh minat siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Observasi dilaksanakan terhadap siswa secara langsung dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap subjek yang diteliti.

Interval jawaban yang telah tersedia pada lembaran observasi menggunakan skala rating yaitu:

- a. Sangat baik (SB) dengan skor 4
 - b. Baik (B) dengan skor 3
 - c. Cukup baik (CB) dengan skor 2
 - d. Kurang baik (KB) dengan skor 1
- a. Angket Minat Belajar Siswa

Angket adalah instrumen untuk mengumpulkan data yang dilakukan menggunakan pertanyaan yang harus dijawab oleh

orang yang berkaitan dengan angket tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket sebagai instrumen. Angket digunakan untuk mengetahui minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Pancasila pada proses pembelajaran dengan menggunakan media teknologi *Chromebook*.

Interval jawaban yang telah tersedia pada lembar angket menggunakan skala *likert* yaitu:

- a) Sangat Sering, dengan skor
 - b) Sering, dengan skor
 - c) Kadang-kadang, dengan skor
 - d) Kurang, dengan skor
 - e) Tidak pernah, dengan skor
- b. Dokumentasi (foto/gambar)

Selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media teknologi *Chromebook*, baik pada siklus I maupun siklus II, peneliti akan mengambil foto atau gambar sebagai bahan dokumentasi untuk mendukung pelaksanaan penelitian.

- c. Tes hasil belajar

Instrumen tes hasil belajar berbentuk tes uraian sebanyak 5 butir soal, yang disusun berdasarkan kisi-kisi tes. Instrumen ini berfungsi untuk mengukur sejauh mana peningkatan minat belajar siswa dengan menggunakan media teknologi *Chromebook* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

3.7.1. Observasi

Menurut Sukendra & Atmaja (2020: 12), observasi merupakan merupakan cara/teknik yang digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan menggunakan panca indra. Sedangkan menurut Widodo et al (2023: 161), “Observasi yaitu metode pengumpulan tidak hanya mengukur

sikap dari responden, namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi yang bertujuan untuk mempelajari perilaku dan proses kerja manusia”.

Pada penelitian ini, observasi dilakukan untuk melihat pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media teknologi *Chromebook* serta minat belajar siswa selama proses pembelajaran Pendidikan Pancasila.

3.7.2. Angket (Kuisisioner)

Angket merupakan kumpulan pertanyaan yang disampaikan kepada individu dengan tujuan agar mereka bersedia memberikan tanggapan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Orang yang diharapkan memberikan tanggapan tersebut disebut sebagai responden (Tamaulina et al, 2024: 190).

Menurut Widodo et al (2023: 161), “Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi sejumlah pertanyaan dan/atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Kuesioner merupakan metode pengumpul data yang efisien, apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari reponden.

Dalam kuisisioner terdapat 2 jenis pertanyaan/pernyataan yaitu *favourable* dan *unfaviurable*. Pertanyaan/pernyataan *favourable* adalah pertanyaan/pernyataan yang berisi hal-hal positif mengenai objek atau pertanyaan/pernyataan yang bersifat mendukung terhadap objek yang hendak diungkap. Sebaliknya, *unfavourable* adalah pertanyaan/pernyataan sikap yang berisi hal-hal negatif mengenai objek sikap yang tidak mendukung atau kontra kepada objek yang hendak diungkap (Sukendra & Atmaja 2020: 30). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pernyataan *favourable*.

Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan minat belajar siswa kelas VII di UPTD SMP Negeri 6 Gunungsitoli pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila

dengan menggunakan media teknologi *Chromebook* sebagai alat bantu pembelajaran.

3.7.3. Tes

Tes adalah alat ukur dalam bentuk tulisan yang berisi pertanyaan untuk mengukur tingkat kemampuan seseorang. Teknik tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah dilakukannya tindakan.

3.7.4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data yang diperoleh peneliti sesuai dengan pembahasan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui gambaran nyata dilapangan dan mendapatkan sumber primer tentang hubungan budaya organisasi sekolah terhadap motivasi kerja guru. Menurut Sugiyono dalam (Prawiyogi et al. 2021) mengatakan bahwa studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dalam penelitian ini, dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian.

3.8. Indikator Tindakan

Indikator tindakan dalam penelitian ini adalah meningkatnya minat belajar Pendidikan Pancasila pada siswa menggunakan media teknologi *Chromebook*. Penelitian dikatakan berhasil jika skor rata-rata minat siswa mengalami peningkatan setelah diberikan tindakan. Ukuran keberhasilan ditentukan jika skor rata-rata minat siswa mencapai $>70\%$ berdasarkan kategori pencapaian.

3.9. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah data yang sudah diolah sehingga hasil yang diperoleh mudah dimengerti oleh pembaca penelitian. Analisis data berupa informasi hasil olah data, mengelompokkan hasil dari pengolahan data, meringkas hasil olah data sehingga membentuk suatu kesimpulan penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data Kuantitatif.

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul, maka peneliti melakukan langkah-langkah pengolahan sebagai berikut:

3.9.1. Pengolahan hasil observasi

a. lembar observasi guru

Dari data hasil observasi tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media teknologi *Chromebook* selama proses pembelajaran, data tersebut diolah dengan menggunakan skala penilaian (*rating scale*) dan menggunakan rumus (Usman 2019: 37):

$$\text{Persentase pengamatan} = \frac{\text{Jumlah Skor perolehan}}{\text{Jumlah Skor Ideal}} \times 100\%$$

$$\text{Jumlah Skor Ideal} = \text{Skor tertinggi} \times \text{Jumlah item soal}$$

Selanjutnya secara kontinu dapat dibuat kategori sebagai berikut:

80-100	= Baik Sekali
66-79	= Baik
56-65	= Cukup
40-55	= Kurang
0-39	= Gagal

Anas Sudjono dalam Usman (2019: 37) menjelaskan bahwa “aktivitas guru Selama pembelajaran dikatakan mencapai taraf keberhasilan jika berada pada kategori baik atau baik sekali”

b. Lembar Observasi Minat Siswa.

Pengolahan lembar observasi minat siswa diolah dengan menggunakan rumus (Usman 2019: 37):

$$\text{Persentase pengamatan} = \frac{\text{Jumlah Skor setiap item}}{\text{Jumlah Skor Ideal}} \times 100\%$$

$$\text{Jumlah Skor Ideal} = \text{Skor Tertinggi} \times \text{Jumlah Responden}$$

Selanjutnya secara kontinu dapat dibuat kategori sebagai berikut:

80-100	= Baik Sekali
66-79	= Baik
56-65	= Cukup
40-55	= Kurang
0- 39	= Gagal

Anas Sudjono dalam Usman (2019: 38) menjelaskan bahwa aktivitas siswa selama pembelajaran dikatakan mencapai taraf keberhasilan jika berada pada kategori baik atau baik sekali.

3.9.2. Pengolahan Hasil Angket Minat Belajar

Berdasarkan kategori dan skor yang diberikan Uno dalam lembaran pemberian angket untuk mengukur minat belajar maka data dari lembaran angket tersebut diolah dengan menggunakan skala *likert* dengan kriteria sebagai berikut:

Sangat Sering, diberi skor	5
Sering, diberi skor	4
Kadang-kadang, diberi skor	3
Kurang, diberi skor	2
Tidak pernah, diberi skor	1 (Sukendra & Atmaja 2020: 6):

Skor perolehan angket seterusnya diolah menjadi persentase dengan rumus: (Purwanto dalam Sukendra & Atmaja 2020: 36-37):

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan

NP = Nilai Persen yang dicari

R = Skor Mentah yang Diperoleh Siswa

SM = Skor Maksimum Ideal dari Tes yang Bersangkutan

100 = Bilangan Tetap

Selanjutnya diklasifikasikan dengan kriteria:

Skor 86%-100% = Baik sekali

Skor 75%-85% = Baik

Skor 60%-74% = Cukup

Skor 55%-59% = Kurang

Skor 0%-54% = Kurang sekali

3.9.3. Pengolahan tes hasil belajar

Hasil belajar siswa yang diperoleh dari tes hasil belajar berbentuk tes uraian diolah dengan menggunakan rumus (Riduwan 2008: 88):

$$N = \frac{A}{B} \times C$$

Keterangan:

N = Nilai setiap butir soal

A = Jumlah skor perolehan setiap butir soal

B = Skor total setiap butir soal yang bersangkutan

C = Bobot soal setiap butir soal

Untuk perhitungan nilai setiap siswa maka dijumlahkan nilai perolehan siswa untuk butir soal dengan menggunakan rumus (Riduwan 2008:88):

$$NA = \sum N$$

$$= N_1 + N_2 + N_3 + \dots + N_i$$

Keterangan :

NA = Nilai akhir setiap siswa

$\sum N$ = Jumlah nilai perolehan siswa untuk setiap butir soal

N = Nilai setiap butir soal

i = Banyak butir soal

Sebagai indikator penilaian digunakan KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) mata pelajaran Pendidikan Pancasila yang telah ditetapkan di UPTD SMP Negeri 6 Gunungsitoli sebagai berikut : $KKTP = 70$. Siswa yang nilainya $\geq KKTP$ dinyatakan tuntas belajar, sedangkan siswa yang nilainya $\leq KKTP$ dinyatakan tidak tuntas belajar.

Selanjutnya, ditentukan persentase siswa yang tuntas belajar dengan rumus:

$$\text{Persentase ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan oleh satuan pendidikan berdasarkan musyawarah guru mata pelajaran disatuan pendidikan bahwa target ketuntasan secara nasional diharapkan mencapai minimal 75 (Juhariah 2023: 193).

Rata-rata hitung dari hasil belajar mahasiswa ditentukan dengan rumus (Sudjana 2011: 67):

$$\text{Nilai Rata-Rata: } \frac{\text{Jumlah seluruh nilai}}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$$